

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini akan membahas beberapa topik, termasuk harga saham, rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio/DPR*), serta aktivitas volume perdagangan (*Trading Volume Activity/TVA*).

2.1.1 *Dividen Payout Ratio (DPR)*

Dividen Payout Ratio menurut (Hery, 2015) merupakan rasio yang perbandingan antara DPS dan EPS. Rasio ini mengidentifikasi jumlah laba per saham yang dibagikan sebagai dividen.

Perbandingan langsung antara *Dividen Per Share (DPS)* serta laba per saham (EPS) akan menghasilkan *Dividen Payout Ratio (DPR)*, sehingga semakin tinggi dividen yang dibagikan maka nilai rasio pembayaran dividen (DPR) Perhitungan *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

2.1.1.1 Perhitungan *Dividen Payout Ratio (DPR)*

Rumus *Dividen Payout Ratio* menurut (Michael, 2014) adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

1. *Dividen Per Share* Menurut (Lukman, 2013), *Dividen Per Share* menggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham yang akan didistribusikan.

2. *Earning Per Share* Menurut (Kasmir, 2019), *Earning Per Share* rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

2.1.2 *Trading Volume Activity* (TVA)

Trading Volume Activity menurut (Umam, 2013) merupakan total dari semua transaksi yang terjadi di bursa pada waktu tertentu untuk menghitung tingkat likuiditas saham dan bagaimana hal tersebut akan berdampak pada harga saham. Sedangkan menurut (Jogiyanto, 2013) *Trading Volume Activity* merupakan ukuran berapa banyak saham tertentu yang diperdagangkan, yang menunjukkan seberapa mudah saham tersebut diperdagangkan.

Trading Volume Activity (TVA) merupakan metrik guna mengukur sejauh mana perdagangan akan dilakukan sehubungan dengan harga saham di bursa. Hal ini bisa digunakan guna memantau tren pergerakan harga saham atau sebagai bahan untuk mengevaluasi perusahaan berdasarkan sejarahnya.

2.1.2.1 Perhitungan *Trading Volume Activity* (TVA)

Rumus *Trading Volume Activity* Menurut (Jogiyanto, 2013) adalah sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\varepsilon \text{ Saham Perusahaan } i \text{ diperdagangkan pada periode } t}{\varepsilon \text{ Saham Perusahaan akan beredar pada periode } t}$$

2.1.3 Saham

Besar kecilnya kepemilikan suatu perusahaan ditentukan oleh presentase saham yang dimiliki dari total saham perusahaan. Dengan kata lain, saham menunjukkan bahwa seseorang memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan.

(Tannadi, 2020). Sedangkan, menurut (Handini, 2020) Saham adalah sebagai berikut:

- a. Tanda bukti akan membuktikan kepemilikan modal atau uang suatu usaha;
- b. Dokumen yang menguraikan hak serta tanggung jawab masing-masing pemegangnya setelah mencantumkan secara tegas nilai nominal serta nama perusahaan;
- c. Persediaan akan siap guna dijual.

Sebagaimana penjelasan di atas, saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan finansial seseorang dalam suatu bisnis. Saham perusahaan bisa dianggap sebagai bentuk persediaan yang siap dijual.

Terdapat dua jenis saham di pasar modal yang umum dan dikenal publik, yaitu saham biasa, dan saham istimewa.

- a. Saham biasa perusahaan merupakan surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal, dinyatakan dalam berbagai mata uang, termasuk dolar, rupiah, yen, serta sebagainya. Hak guna memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), serta opsi guna membeli saham terbatas melalui penerbitan saham baru (*rights issue*) merupakan hak yang diberikan kepada pemegang saham ini. Selain itu, pemegang saham juga berhak menerima dividen, yang merupakan bentuk pembagian keuntungan pada akhir tahun.
- b. Saham istimewa, juga dikenal sebagai saham preferen, adalah jenis saham suatu perusahaan dengan nilai yang dinyatakan (dalam dolar, rupiah, yen,

dll.), memberikan pendapatan tetap kepada pemegangnya dalam bentuk dividen setiap kuartalnya.

2.1.3.1 Pengertian Harga Saham

Mengutip dari (Darmadji, 2012) Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit atau bahkan detik. Hal ini mungkin karena tergantung pada penawaran dan permintaan saham antara penjual dan pembeli saham. Sedangkan menurut (Jogiyanto, 2013) pengertian harga saham adalah harga saham di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham di pasar modal.

Kesimpulannya harga saham adalah harga suatu saham perusahaan yang terbentuk dari dinamika penawaran dan permintaan di pasar modal. Dinamika harga saham sangat dipengaruhi sikap investor serta respon cepat yang dilakukan investor terhadap informasi baru.

2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut (Zulfikar, 2016) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

1. Faktor internal, diantaranya:

- a) Pengumuman mengenai produksi, penjualan, serta pemasaran, termasuk rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, pembaruan tentang kemajuan serta keamanan, serta angka penjualan.
- b) Publikasi mengenai pembiayaan, termasuk pengumuman saham serta utang.

- c) Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d) Laporan pengambilalihan yang telah dikonfirmasi, akan mencakup penggabungan investasi, investasi ekuitas, laporan pengambilalihan dari pengakuisisi serta pihak akan diakuisisi, laporan investasi, serta dokumen-dokumen serupa.
- e) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
- f) Pengumuman mengenai ketenagakerjaan, termasuk negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan, serta lainnya.
- g) Publikasi laporan keuangan tahunan serta tengah tahunan dari perusahaan, termasuk proyeksi metrik utama seperti EPS, DPS, PER, NPM, ROA, serta lainnya, sebelum serta sesudah akhir tahun.

2. Faktor Eksternal, diantaranya:

- a) Pengumuman dari pemerintah, termasuk pergeseran tingkat investasi serta tabungan, nilai tukar mata uang, inflasi, serta peraturan serta peraturan ekonomi lainnya.
- b) Pengumuman berdasarkan hukum, seperti tuntutan terhadap perusahaan ataupun tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c) Pengumuman dari industri sekuritas, termasuk mengenai *insider trading*, batasan atau penangguhan volume perdagangan atau harga saham, serta laporan dari pertemuan tahunan industri tersebut.

- d) Faktor-faktor akan secara signifikan mempengaruhi perubahan harga saham di bursa suatu negara antara lain gejolak politik dalam negeri serta variasi nilai mata uang.
- e) Berbagai permasalahan domestik serta internasional.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu akan digunakan sebagai pendukung pada penelitian ini yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Siswanto, G. M. (2023). Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> , dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX30 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2022.	Variabel Independen: DPR Variabel Dependen: Harga saham	Variabel Independen: CR dan DAR	Variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> , dan <i>Dividend Payout Ratio</i> secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016- 2022.	Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen, 5(1), 35-43, 2023.
2.	Watung, T. A. N., Van Rate, P., & bin Hasan Jan, A. (2023). Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Earning Per Share Ratio</i> , <i>Dividen Payout Ratio</i> , <i>Price Earning Ratio</i> Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada	Variabel Independen: <i>Dividen Payout Ratio</i> Variabel Dependen: Harga saham	Variabel Independen: CAR, EPS, PER, dan Inflasi	Capital <i>Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, <i>Dividen Payout Ratio</i>	Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 11(1), 213-224, 2023.

No.	Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Perusahaan Perbankan BUMN.			(DPR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.	
3.	Ananda, C. (2021). Pengaruh <i>Abnormal Return Dan Trading Volume Activity</i> Terhadap Harga Saham.	Variabel Independen: <i>Trading Volume Activity</i> Variabel Dependen: Harga saham	Variabel Independen: Abnormal Return	Abnormal return tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dan <i>trading volume activity</i> memiliki pengaruh terhadap harga saham.	COMPETITIV E Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(1), 205-213, 2021.
4.	Fridayanthi, N. M. A. Y., Padnyawati, K. D., & Hutnaleontina, P. N. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Volume Perdagangan, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Khususnya Pada Sektor <i>Consumer Goods</i> Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independen: TVA Variabel Dependen: Harga saham	Variabel Independen: Kabijakan Dividen, Leverage, Nilai Tukar Rupiah	Kebijakan dividen, leverage, volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, nilai tukar rupiah berpengaruh negatif tidak signifikan pada harga saham.	Hita Akuntansi Dan Keuangan, 4(4), 266-276, 2023.
5.	Regina Ayu Sangiang Bentellu dan Sonang Sitohang,	Variabel Independen: TVA	Variabel Independen: EPS, Tingkat Suku Bunga	Variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan	Jurnal Ilmu dan Riset Manajem en:

No.	Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2021, Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> , Volume Perdagangan Saham (<i>Trading Volume Activity</i>), dan Tingkat Suku Bunga (<i>BI Rate</i>) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perbankan Periode 2015- 2019.	Variabel Dependen: Harga saham		terhadap harga saham, variabel Volume Perdagangan Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.	Volume 10, Nomor 1, Januari 2021.
6.	Aprilia Wimas Indrayani, Anita Wijayanti, dan Yuli Chomsatu Samrotun, 2020, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Devidend Payout Ratio</i> Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2018.	Variabel Independen: DPR Variabel Dependen: Harga saham	Variabel Independen: Likuiditas dan Profitabilitas	Hasil Penelitian menunjukkan secara simultan Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.	<i>Journal of Economi cs and Business</i> , 4(1), Maret 2020:216 -219.
7.	Hanryono, Julians C, Riwoe, dan Nico Setiawan, 2017, Pengaruh Inflasi, <i>Return On Asset</i> , dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Harga	Variabel Independen: DPR Variabel Dependen: Harga saham	Variabel Independen: Inflasi dan ROA	Hasil penelitian menunjukkan inflasi secara simultan berpengaruh dan secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham,	Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 1, No.1, April

No.	Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Saham LQ45 Periode 2006- 2015.			DPR secara Simultan berpengaruh dan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan ROA secara simultan berpengaruh dan secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham.	2017:hal aman 107-114.
8.	Pramita Riza Oktaviani dan Sasi Agustin, 2017, Pengaruh PER, EPS, DPS, DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan.	Variabel Independen: DPR Variabel Dependen: Harga saham	Variabel Independen: PER, EPS, dan DPS	Hasil penelitian menunjukkan PER berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan DPR berpengaruh negatif dan signifikan. terhadap harga saham.	Jurnal Ilmu dan Riset Manajem en Volume 6, Nomor 2, Februari 2017.
9.	Apriliana, L. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Pasar, Pertumbuhan Perusahaan, dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham.	Variabel Independen: TVA Variabel Dependen: Harga saham	Variabel Independen: Kebijakan Dividen, Nilai Pasar, Pertumbuhan Perusahaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kebijakan dividen, nilai pasar, pertumbuhan perusahaan, dan volume perdagangan berpengaruh	Jurnal Administrasi Karya Dharma, 2(2), 69-79, 2023.

No.	Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham, nilai pasar dan volume perdagangan berpengaruh terhadap harga saham.	
10.	Fadianti, N., Ramli, A., & Aslam, A. P. (2024). Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio dan Return on Assets</i> Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Variabel Independen: DPR Variabel Dependen: Harga saham	Variabel Independen: <i>ROA</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Return On Assets</i> secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.	<i>Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies</i> , 5(1), 16-31, 2024.

2.3 Kerangka Pemikiran

Seperti yang dikemukakan oleh (Jogiyanto, 2013) harga suatu saham di pasar modal, atau dikenal sebagai harga saham, bergantung pada dinamika permintaan serta penawaran akan berlaku pada suatu waktu tertentu. Harga saham suatu perusahaan berfungsi sebagai cerminan nilai intrinsiknya.

Jika harga saham suatu perusahaan naik, maka kinerja perusahaan tersebut baik dan akan mengundang banyak investor. Begitu pun sebaliknya jika harga

saham suatu perusahaan turun, maka kinerja perusahaan tersebut ada masalah dan akan menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya.

Nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki kemampuan finansial membagikan dividen dalam jumlah besar kepada pemegang sahamnya merupakan indikator positif bagi investor. maka permintaan pasar akan tinggi, harga saham perusahaan biasanya akan menunjukkan peningkatan yang sesuai.

Ditegaskan oleh (Hery, 2015) semakin tinggi nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR) suatu perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga permintaan semakin tinggi yang juga meningkatkan harga saham. Sebagaimana disampaikan dari beberapa penelitian antara lain Siswanto (2023), Indrayani (2020), Hanryono (2017) serta Fadianti (2024), *Dividen Payout Ratio* memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Jogiyanto, 2017) volume perdagangan saham menggambarkan ukuran dalam melihat jumlah volume saham yang sedang diperdagangkan serta dapat menjelaskan kemudahan saham tersebut saat dijual. Investor cenderung lebih percaya pada kemampuan emiten untuk menghasilkan keuntungan ketika aktivitas perdagangan saham dalam jumlah besar dapat meningkatkan permintaan atas saham tersebut. Kenaikan harga saham diperkirakan terjadi ketika tingkat aktivitas volume perdagangan (TVA) tinggi. Penurunan harga saham menunjukkan permintaan pasar rendah. Sebagaimana disampaikan dari beberapa penelitian antara lain Ananda (2021); Fridayanthi

(2023) Bentellu (2021) Apriliana (2023) *Trading Volume Activity* (TVA) memberikan pengaruh terhadap harga saham.

2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam analisis ini sebagai berikut:

H₁: *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap harga saham

H₂: *Trading Volume Activity* (TVA) berpengaruh terhadap harga saham